

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberadaan bank di era globalisasi ini merupakan salah satu upaya menjaga keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Adanya perbankan sangat mempengaruhi stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu, bank dituntut untuk terus menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi dana namun tetap pada koridor kehati-hatian.

Hampir di setiap negara menaruh perhatian besar terhadap perkembangan perbankan, dalam dunia perbankan valuta asing menjadi salah satu peran penting. Ditandai oleh adanya ketertarikan dan ketergantungan dari suatu negara dengan negara lainnya serta semakin ketatnya persaingan dalam transaksi keuangan internasional.

Dalam sejarah tumbuhnya bank-bank pemerintah Indonesia ini tidak terlepas dari masa perjuangan negara Indonesia dalam melepaskan diri dari penjajahan. Dua masa penjajahan yang masih sangat jelas adalah masa penjajahan Belanda dan Jepang. Bank-bank milik pemerintah atau yang bisa disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), salah satunya BTN tidak lepas dari masa perjuangan itu. Bank Tabungan Negara (BTN) sepanjang perjalanannya dalam mengukir sejarah

dengan segala prestasi yang dimilikinya telah membuktikan perannya dalam menghubungkan kegemaran masyarakat Indonesia untuk menabung. (Wikipedia : Sejarah Bank Tabungan Negara)

Sebagai lembaga intermediasi dana yang mempunyai fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana serta menyediakan lalu lintas lainnya, salah satu bentuknya yang paling aman adalah tabungan. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di Tarik dengan check, billyet giro, dan / atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.”. (Undang – undang Tahun 1998)

Pada zaman sekarang ini menabung di bank ataupun mempercayakan penyimpanan barang-barang berharga pada suatu bank ataupun lembaga keuangan yang terpercaya bukanlah sesuatu yang tabu dikalangan masyarakat. Dalam perkembangannya kepemilikan rekening tabungan ataupun produk-produk tabungan lainnya mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat. Bahkan bisa dibilang dengan adanya produk-produk perbankan tersebut sangat membantu atau bahkan bisa dibilang sebagai gaya hidup orang-orang sekarang ini. Namun, banyak masyarakat yang kurang paham akan pelayanan produk tabungan pada dunia perbankan. (Kasmir. (2018 : 32)

Seiring dengan perkembangan zaman dan diiringi pula dengan perkembangan teknologi yang pesat pada zaman saat ini, tentunya tidak disia- siakan oleh para pelaku bisnis dan perbangkan yang sangat memperhitungkan efektif dan efisien dalam segala hal, bahkan dalam dunia bisnis waktu sedetikpun sangat

diperhitungkan dan sangat berharga, maka tidak heran jika para lembaga perbankan berlomba-lomba menawarkan produk-produk dengan mengusung kecepatan dan ke-efisienan dalam bertransaksi. Sehingga terciptalah produk-produk yang dalam melakukan transaksi dalam bentuk penarikan, penyetoran ataupun pemindahan bukuan dapat dilakukan dalam hitungan detik atau pun menit.

Oleh karena itu, terus berinovasi untuk memberikan produk-produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh nasabahnya, bank juga berlomba-lomba penawaran produk pendanaan mereka yang tentu saja bertujuan memberikan kemudahan dan menguntungkan bagi nasabahnya. PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan. Salah satu produknya adalah tabungan valuta asing, yang disebut Tabungan Felas. Tabungan Felas memiliki aturan dan system yang sama dengan tabungan rupiah lainnya, yaitu menyimpan uang di bank yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja, hanya saja perbedaannya terletak pada mata uang yang ditaruh. Tabungan Felas dilengkapi oleh Kartu Anjungan Mandiri (ATM) untuk dapat melakukan transaksi di indonesia hingga manca negara. (Sumber: Wawancara dengan staff Bank BTN)

Tabungan felas menjadi salah satu media yang mudah, hal ini di karenakan: Pertama, adanya kemudahan bagi nasabah dalam pelaksanaan tabungan, misalnya keuntungan berupa kurs dan Bunga yang bersaing. Kedua, selain itu nasabah juga mendapatkan bunga tabungan yang menarik. Namun, tabungan felas juga memiliki kelemahan.

Pada Bank Tabungan Negara terdapat fenomena. Fenomena yang terjadi menurut kepala bagian customer service adalah masih adanya beberapa masyarakat yang belum mengetahui bagaimana perhitungan tabungan felas, sedangkan informasi yang sudah ada belum bisa membuat masyarakat paham akan keuntungan menabung dengan valuta asing. Padahal sudah banyak cara berinvestasi yang menguntungkan dengan valuta asing.

Menurut hasil penelitian terdahulu pelaksanaan tabungan felas yang terjadi dilapangan adalah masih terdapat kekurangan dan hambatan yang masih tidak sesuai dengan prosedur tabungan felas. Hambatan bersifat internal seperti kurangnya maksimal sosialisasi yang diberikan bank tabungan negara, sehingga membuat calon nasabahnya kurang mengenal produk tabungan felas.(Ceisaranie, 2019 : 62)

Berdasarkan kalimat uraian tersebut maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai Tabungan Felas yang di khususkan dalam perhitungan suku bunga. Menurut latar belakang maka penulis tertarik membuat Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Perhitungan Tabungan Felas Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terkait dengan Prosedur Perhitungan Tabungan Felas Pada PT. Bandung Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1. Kurangnya informasi yang lengkap terkait prosedur pembukaan tabungan felas yang di terima oleh masyarakat.
2. Terdapatnya masyarakat yang belum mengetahui cara perhitungan tabungan felas.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pembukaan tabungan felas pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,
2. Bagaimana cara perhitungan suku bunga tabungan felas pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai Prosedur Perhitungan Tabungan Felas Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan prosedur Tabungan Felas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur perhitungan Tabungan Felas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar karya tulisnya dapat memberikan kegunaan dan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.5.1 Kegunaan Praktis (kegunaan operasional)

Untuk Bank btn semoga penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi

perkembangan perbankan terutama untuk prosedur perhitungan tabungan felas. Dapat menjadi media informasi bagi masyarakat luas dalam rangka menunjang perusahaan untuk semakin lebih baik kedepannya.

1.5.2 Kegunaan Akademis (pengembangan ilmu)

Untuk mahasiswa khususnya dapat memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas khususnya dalam prosedur perhitungan Tabungan Felas. Dan dengan adanya laporan penelitian ini diharapkan sangat bermanfaat bagi penulis selanjutnya dan digunakan sebagai referensi penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan tabungan felas.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data serta informasi sebagai bahan penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian dengan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Jawa No. 7 Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan pada penelitian ini di mulai pada bulan Oktober sampai Maret.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan					
		Oktober	November	Desember	Januari	Febuari	Maret
1	Tahap Persiapan						
	Mengajukan Peneliti						
	Menentukan Tempat Penelitian						
2	Tahap Pelaksanaan						
	Mengajuka Surat Pengantar						
	Pengumpulan Data						
	Melakukan Penelitian						
3	Tahap Pelaporan						
	Bimbingan Laporan Tugas Akhir						
	Revisi Laporan Tugas Akhir						
4	Tahap Pengujian						
	Sidang						
	Revisi Laporan Tugas Akhir						